

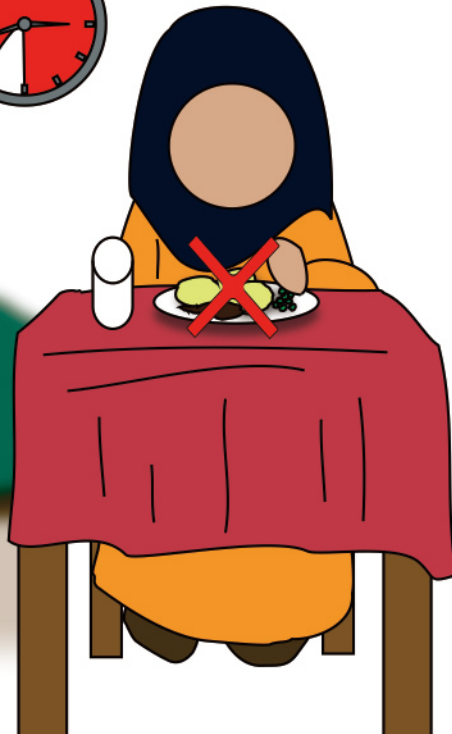
Nasser ibn Najam

Ilustrasi

Maimuna Yvonne Bienas



# Puasa



# الصَّوْم



Islam  
The  
**BASICS**

Yayasan Lingkup  
Media Dakwah

The logo is a stylized, geometric shape composed of several vertical bars of varying heights, creating a sense of depth and structure.

**Judul Asli**

# Fasting for Children

**Penulis**

**Nasser ibn Najam**

**Ilustrator**

**Maimuna Yvonne Bienas** 

**Penerjemah**

**Innu Virgiani, M.Psi., Psi.**

**Muraja'ah**

**Ustadz Wira Mandiri Bachrun**

**Editor**

**Miranti Pratiwi**

**Layout & Cover**

**Avip Nurcahyo  
Rubiyakto**

**Cetakan Pertama**

**April 2021**

**Penerbit**



TEBAR BUKU  
DAKWAH ANAK



Kenapa

kita

berpuasa?





Allah menciptakan kita dan semua yang kita lihat di sekitar kita. Tidak ada suatu makhluk pun di dunia ini yang dapat menciptakan makhluk lainnya. Jadi, kita harus beribadah kepada **Allah** saja.

Bagaimana mungkin kita beribadah kepada selain Allah?

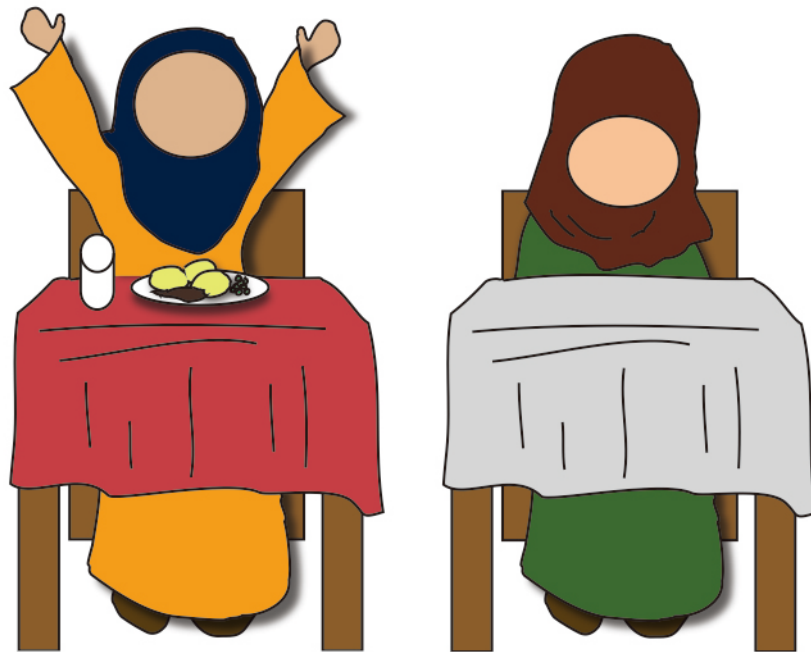
Allah menciptakan makanan dan minuman untuk kita.

Kita semua suka makan dan minum.

Kita akan merasa sedih dan sakit jika tidak dapat menemukan makanan dan minuman.

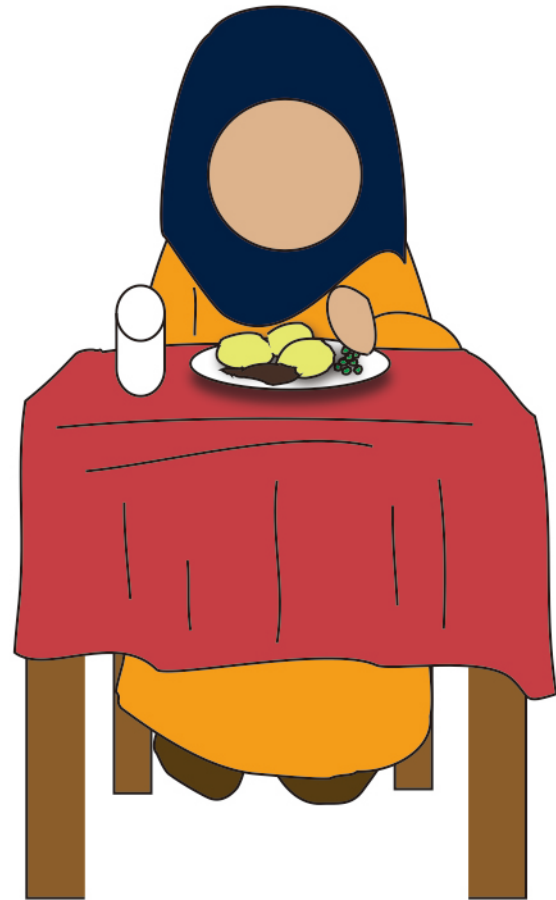
Apalagi, saat kita sedang merasa lapar dan haus.

2



Betapa baiknya Allah kepada kita.

Allah hilangkan semua lapar  
dan haus kita.







Allah memerintahkan kita untuk beribadah kepada-Nya.

Allah memberi tahu kita tentang apa saja yang dapat kita lakukan untuk beribadah kepada-Nya.



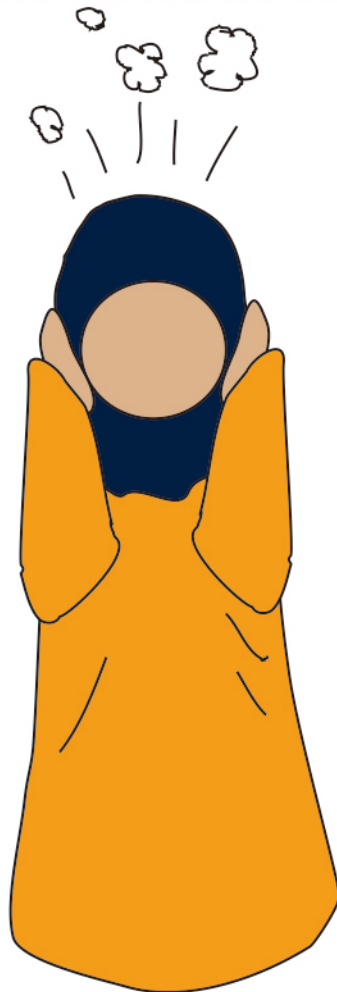
4

<p><i>Syihadat</i></p> <p>الشَّهَادَةُ</p> <p>أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ</p>	<p><i>Shalat</i></p> <p>الصَّلَاةُ</p> 	<p><i>Zakat</i></p> <p>الزَّكَاةُ</p> 	<p><i>Puasa</i></p> <p>الصَّوْمُ</p> 	<p><i>Haji</i></p> <p>الْحَجَّ</p> 
---	--	---	--	---

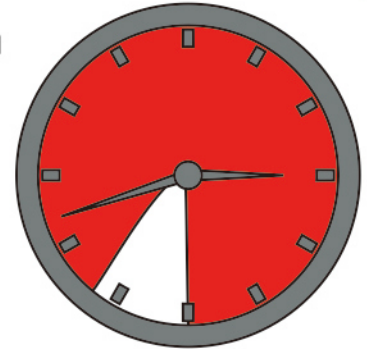


Semua ibadah yang kita lakukan adalah untuk kebaikan kita, meski mungkin awalnya terasa cukup sulit untuk dijalankan. Namun, **Allah** akan memudahkan kita beribadah jika kita meminta bantuan-Nya.

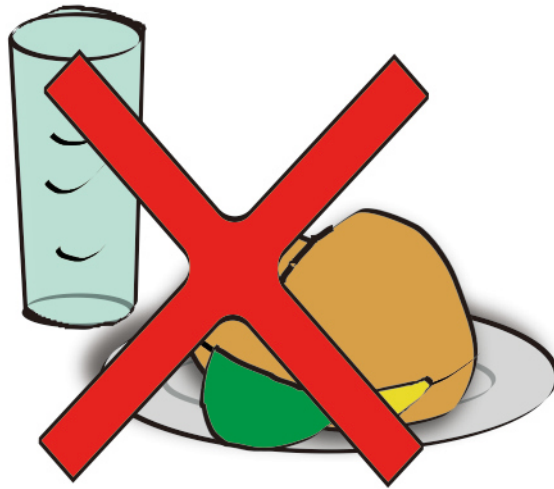
*Yaa Allah  
mudahkanlah kami  
untuk beribadah kepada-Mu,  
dan tidak beribadah kepada  
selain dari Mu*



Setiap tahun,  
ada 1 bulan istimewa di mana Umat Islam  
tidak boleh makan dan minum selama  
beberapa jam tertentu setiap harinya.



Umat Islam melakukannya karena Allah  
yang memerintahkan.<sup>1</sup>



6

---

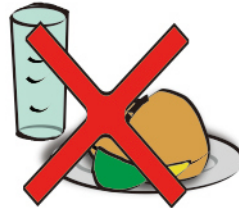
<sup>1</sup> Allah ﷻ berfirman: "Hai orang-orang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan kepada orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa (takut dan patuh kepada Allah).  
[QS. Al Baqarah: 183]

Dan Syaikh Al Fauzan-hafidzahullaah- menyatakan dalam penjelasannya pada Utsuluts Tsalasah tentang ayat ini: Arti dari (kutiba) disini adalah (furida) atau fardhu, furida artinya diwajibkan.



Tidak makan dan tidak minum disebut puasa.  
Dalam bahasa Arab, puasa adalah shaum.  
Bulan yang istimewa di mana kita berpuasa  
adalah Bulan Ramadhan.<sup>2</sup>

الصَّوْمُ



رَمَضَانَ



---

<sup>2</sup> Allah ﷻ berfirman: "Bulan Ramadhan adalah bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa..." [QS Al Baqarah: 185].



Umat Islam harus berpuasa pada bulan Ramadhan, kecuali jika punya alasan khusus untuk tidak melakukannya. Misalnya, jika kita sedang sakit dan akan bertambah sakit jika berpuasa, maka kita boleh tidak berpuasa. Allah membuat agama kita mudah untuk dijalani. *Alhamdulillah.*

8



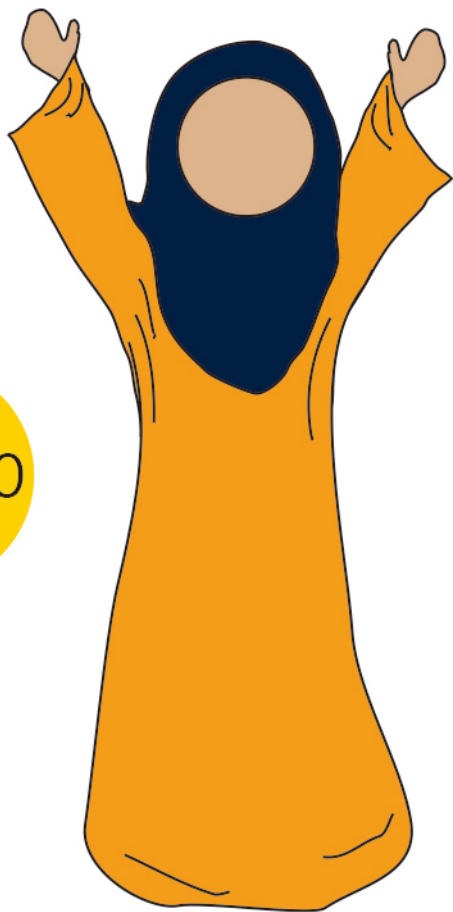
Allah telah berjanji pada kita,  
jika kita berpuasa untuk mencari ridha Allah  
dan berharap Allah akan memberi pahala untuk kita,  
maka, Allah akan mengampuni kita  
atas perbuatan-perbuatan tidak baik  
yang pernah kita lakukan.<sup>3</sup>

رَمَضَانَ

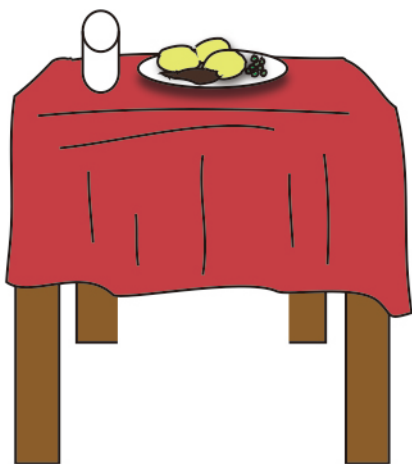


**DOSA**

<sup>3</sup> Abu Hurairah رضي الله عنه berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: "Barangsiapa yang berpuasa di bulan Ramadhan karena iman dan mengharap pahala dari Allah maka dosanya di masa lalu pasti diampuni."  
[HR. Bukhari 4/115/1901, Muslim, Nasa'i, dan Ibnu Majah].



Jika kita berpuasa  
untuk membuat **Allah** senang,  
kita akan sangat bahagia  
di waktu kita mulai dapat makan  
dan minum kembali saat waktu  
Maghrib tiba.



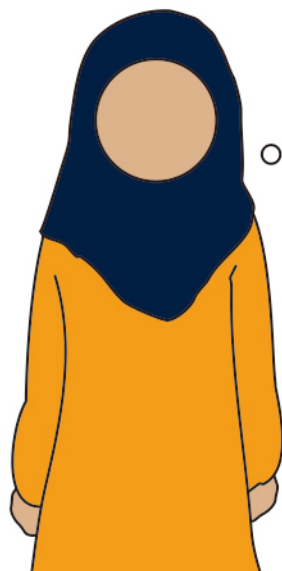
Selain itu, akan ada waktu lainnya  
ketika kita akan juga bahagia *insyaallah*.  
Kita akan sangat bahagia *insyaallah*  
saat kita bertemu Allah setelah  
kita meninggal nantinya.<sup>4</sup>



---

<sup>4</sup> Abu Hurairah رضي الله عنه berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: "Bagi orang yang melaksanakan puasa ada dua kebahagiaan; kebahagiaan ketika berbuka, dan kebahagiaan ketika bertemu dengan Rabbnya."  
[HR. Bukhari 4/118/1904, Muslim, dan Nasa'i].

Kita bahkan *insyaallah* akan dapat memiliki pintu khusus untuk masuk ke dalam Surga Allah setelah kita meninggal. Tetapi, pintu ini hanya bagi orang-orang yang berpuasa untuk mencari ridha Allah saja, bukan untuk pamer pada orang-orang di sekeliling kita.<sup>5</sup>

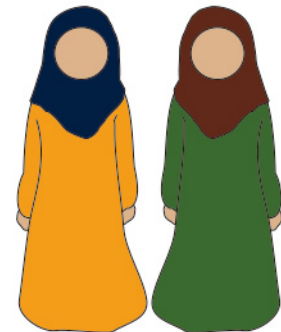
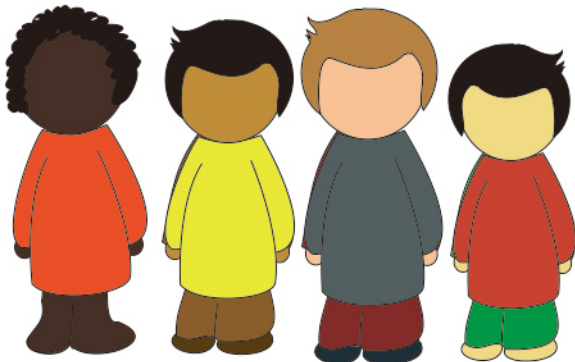


<sup>5</sup> Abu Hurairah رضي الله عنه berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: Sahl bin Sa'd radhiyallahu 'anhu berkata, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sesungguhnya di surga ada sebuah pintu yang disebut Ar-Royyaan. Pada hari kiamat orang-orang yang berpuasa akan masuk surga melalui pintu tersebut dan tidak ada seorang pun yang masuk melalui pintu tersebut kecuali mereka. Dikatakan kepada mereka, 'Di mana orang-orang yang berpuasa?' Maka orang-orang yang berpuasa pun berdiri dan tidak ada seorang pun yang masuk melalui pintu tersebut kecuali mereka. Jika mereka sudah masuk, pintu tersebut ditutup dan tidak ada seorang pun yang masuk melalui pintu tersebut". [HR. Bukhari 4/111/1896, Muslim, Tirmidzi, Nasa'i, dan Ibnu Majah].



**Yaa Allah,  
mudahkan kami  
untuk berpuasa  
di Bulan Ramadhan.**

**Yaa Allah,  
terimalah puasa kami  
dan semua ibadah  
yang kami lakukan  
untukmu.**



Yaa Allah lindungilah kami  
dari beribadah kepada selain dari-Mu.  
*Aamiin.*

14

اللَّهُ 1

adalah 1

الْوَاحِدُ





شَهْرُ رَمَضَانَ  
الَّذِي أُنزِلَ  
فِيهِ الْقُرْآنُ  
هُدًى لِلنَّاسِ  
وَبَيِّنَاتٍ  
مِّنَ الْهُدَى  
وَالْفُرْقَانِ

[al-Baqarah/2: 185]

“Bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) al-Qur-an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang haq dan yang bathil)...”

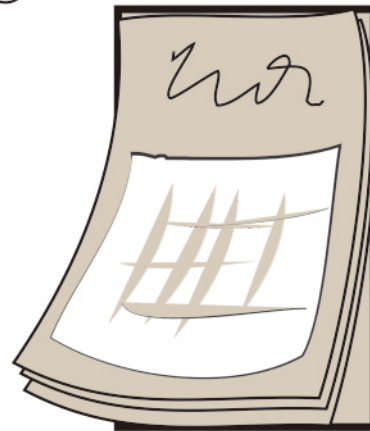
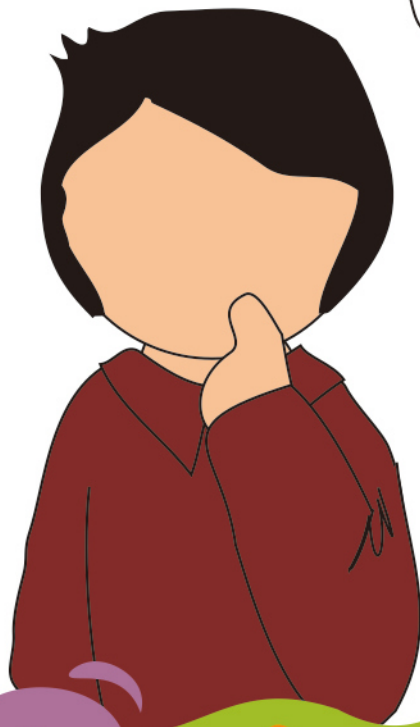


2

Menunggu  
Ramadhan!

Orang Islam harus berpuasa di Bulan Ramadhan.  
Bulan Ramadhan datang satu kali dalam setahun.  
Bagaimana kita bisa tahu bahwa Ramadhan  
sudah datang?

**Ramadhan?**



Bulan terlihat berbeda,  
pada waktu yang berbeda, dalam satu bulan.  
Dengan **melihat bentuk bulan** di langit,  
kita bisa tahu kapan bulan baru telah dimulai.<sup>6</sup>

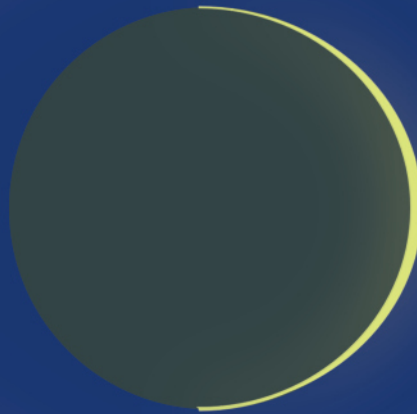
18



---

<sup>6</sup> Abdullaah Ibn Umar رضي الله عنه berkata, "Orang-orang pernah mencoba ru'yah (melihat) bulan, lalu saya kabarkan pada Rasulullaah ﷺ, bahwa saya telah melihat hilal, maka Rasulullaah berpuasa, dan memerintahkan semua orang untuk berpuasa". [HR. Abu Dawud no 6/468/2325, dishahihkan oleh Albani dalam AlIrwaa-908].

Kita menyebut bulan pada saat itu  
dengan sebutan “bulan baru”.



Bulan yang hadir sebelum Ramadhan  
adalah bulan Sya'ban.

Ketika kita melihat kemunculan bulan baru  
di akhir bulan Sya'ban,  
kita tahu bahwa bulan Sya'ban telah selesai,  
dan bulan Ramadhan sudah tiba.  
Kita sangat bahagia melihatnya!

20

شعبان → رمضان





Jika dirimu tidak dapat melihat bulan baru,  
kamu mulai berpuasa ketika orang Islam  
lain berpuasa.<sup>7</sup>

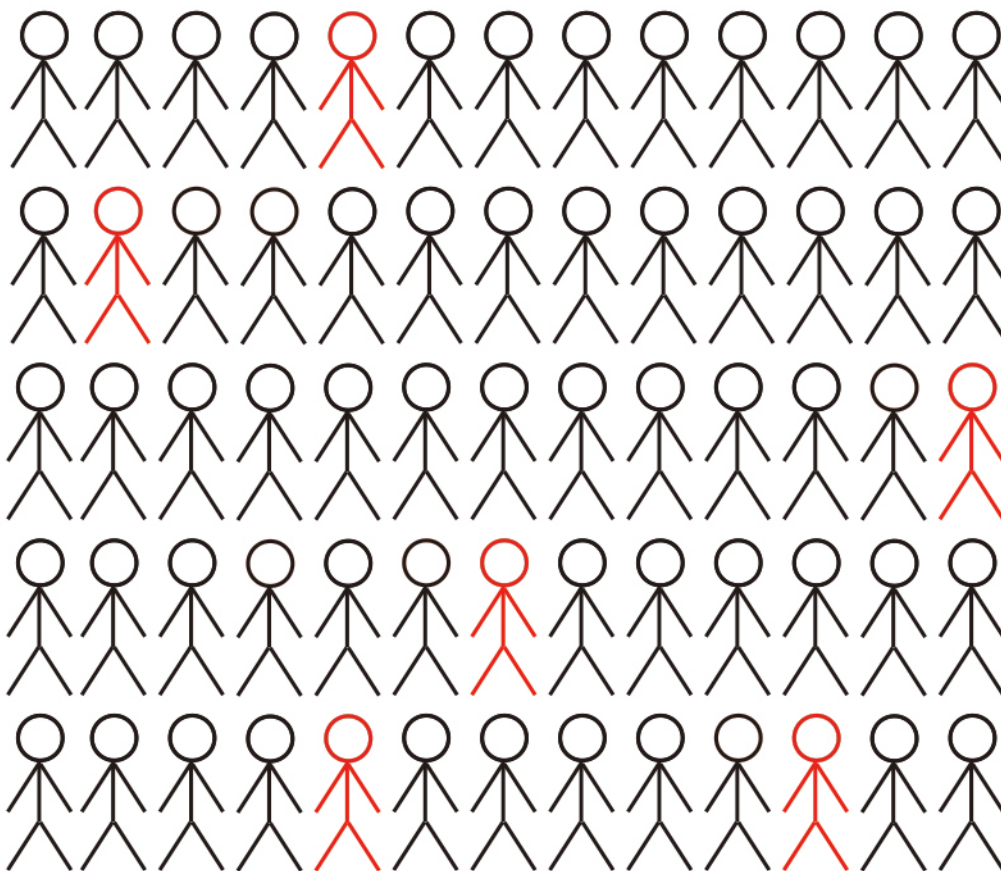
---

<sup>7</sup> Abu Hurairah رضي الله عنه berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Berpuasalah ketika orang-orang lain berpuasa. Berbukalah saat orang-orang lain berbuka. Dan menyembelihlah saat orang-orang lain menyembelih. [ HR. Bukhari no 4/115/1901, Muslim, An Nasai, dan Ibnu Majah ].

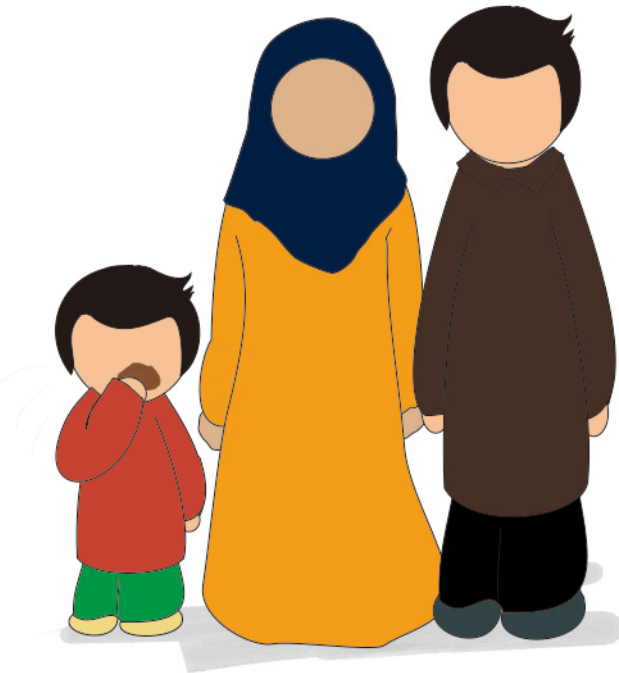


Ketika Ramadhan tiba,  
apakah semua orang Islam harus berpuasa?

**Tidak, tidak semua orang.**



Jika kamu  
masih kecil,<sup>8</sup>  
maka kamu  
tidak harus  
berpuasa.



<sup>8</sup> Rasulullah ﷺ bersabda: "Telah diangkat pena dari tiga golongan: dari orang gila sampai ia sadar, dari orang tidur hingga ia bangun, dan dari anak kecil hingga ia baligh." [HR. Abu Daud, lihat Shahih Al Jami' 3513].

Jika badanmu lemah  
dan puasa akan membuatmu bertambah sakit,<sup>9</sup>  
maka kamu tidak perlu berpuasa.  
Tetapi, kamu harus mengganti puasamu  
ketika dirimu sudah sehat lagi.

24



---

<sup>9</sup> Allah ﷻ berfirman: "Maka barangsiapa di antara kamu ada yang sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa) sebanyak hari yang ditinggalkan itu pada hari-hari yang lain". [QS. Al Baqarah: 184].

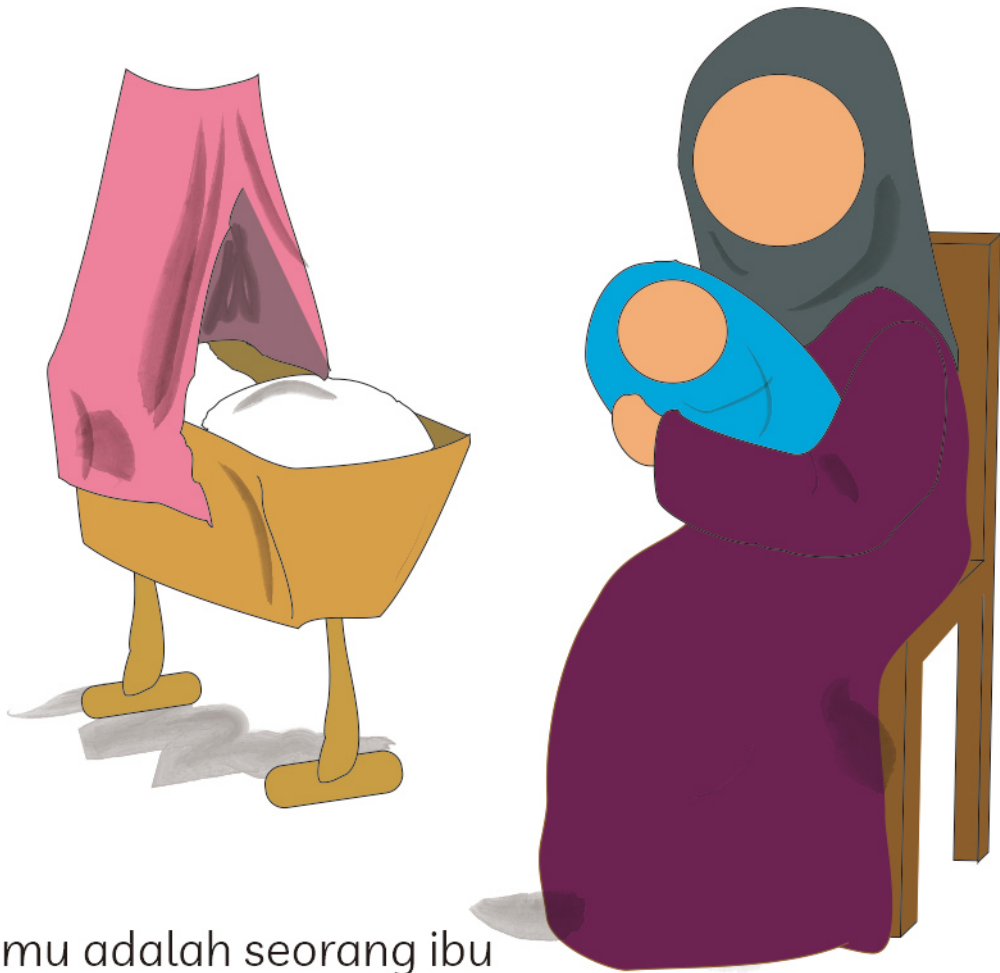
Jika kamu sedang dalam perjalanan,<sup>10</sup>  
kamu tidak wajib berpuasa.  
Namun, kamu harus berpuasa  
di hari lain yang  
mudah untukmu.



---

<sup>10</sup> Allah ﷻ berfirman: "Maka barangsiapa di antara kamu ada yang sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa) sebanyak hari yang ditinggalkan itu pada hari-hari yang lain". [QS.Al Baqarah: 184].





Jika kamu adalah seorang ibu yang baru melahirkan, kamu tidak harus berpuasa.<sup>10</sup> Nantinya, ketika bayimu sudah sedikit lebih besar, kamu dapat berpuasa lagi.

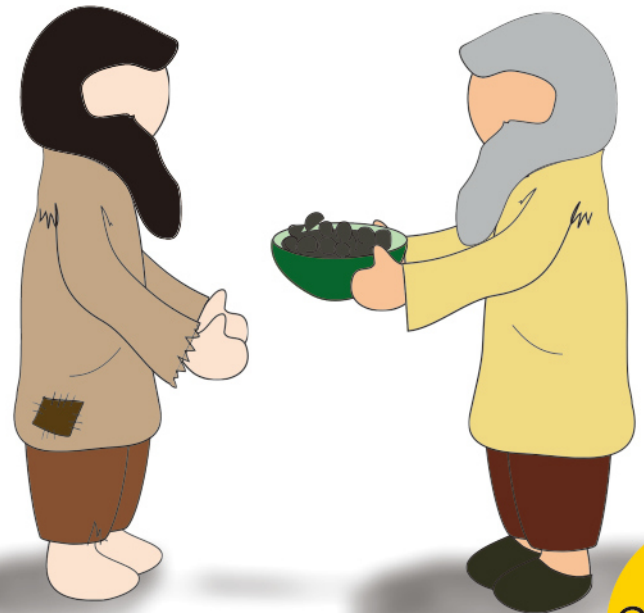
---

<sup>10</sup>[karena sedang menyusui bayi].

Bagi orang Islam yang tidak mampu berpuasa karena sudah tua, mereka dapat memberikan makanan pada satu orang miskin.

Untuk setiap hari yang mereka tidak berpuasa, mereka harus

**memberi makan satu orang miskin.<sup>12</sup>**



<sup>12</sup> Allah ﷻ berfirman: "Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah, (yaitu): memberi makan orang miskin." [QS. ALBaqarah: 184].

Diriwayatkan dari Atha', bahwasanya ia mendengar Ibnu 'Abbas membaca ayat tersebut, kemudian Ibnu 'Abbas berkata, "Ayat ini tidak mansukh (dihapus hukumnya), yang dimaksud adalah lelaki dan wanita yang sudah lanjut usia (sudah tua), dimana mereka tidak mampu untuk berpuasa, maka mereka memberi makan orang miskin setiap hari dari hari-hari yang ditinggalkannya." [ Shahih, merujuk pada Al Irwaa912 dan HR Bukhari no.8/179/4505].

Hal yang sama berlaku untuk orang-orang yang sakit dan menurut dokter kondisi mereka sulit untuk sembuh.<sup>12</sup>

Untuk setiap hari di bulan Ramadhan yang mereka tidak berpuasa, mereka harus memberi makan satu orang miskin.

Lihatlah bagaimana Allah memerintahkan kita berbuat kebaikan untuk menolong orang lain.

28



---

<sup>12</sup> Dimaksudkan untuk orang-orang yang memiliki penyakit jangka panjang, bukan sakitnya yang sementara dan *insyaallah* dapat segera sembuh.



# التَّعَدُّ لِلَّهِ

29

Allah menjadikan agama kita,  
Islam, mudah untuk kita.

Semua hal yang Allah perintahkan untuk kita lakukan  
adalah hal-hal yang bermanfaat untuk kita  
dan juga orang lain.

Yaa Allah, bantulah kami untuk melakukan  
kebaikan yang telah Engkau perintahkan.

Yaa Allah, mohon bantu kami untuk menjauhkan diri  
dari keburukan yang Engkau larang kami mendekatinya.



حَلَالٌ



حَرَامٌ



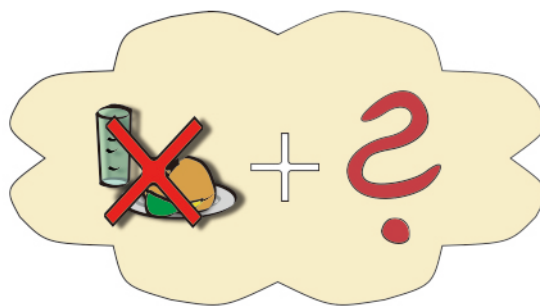
3

Waktunya  
Ramadhan!

Apa artinya jika kita mengatakan  
bahwa **kita berpuasa selama Bulan Ramadhan?**

Apa **saja yang harus kita lakukan** ketika berpuasa?

Yuk, kita bahas bersama!





Kita harus meyakini dalam hati kita bahwa kita berpuasa hanya karena Allah memerintahkan kita untuk berpuasa.<sup>13</sup>

Kita tidak berpuasa untuk memamerkannya kepada orang lain.

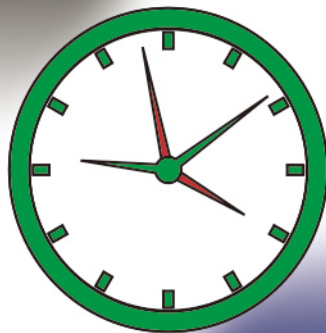
---

<sup>13</sup> Rasulullah ﷺ bersabda, "Amal itu tergantung niatnya, dan seseorang hanya mendapatkan sesuai niatnya."



Kita berhenti makan dan minum  
ketika waktu Subuh tiba. Kita dapat makan  
dan minum kembali di waktu Maghrib.

34

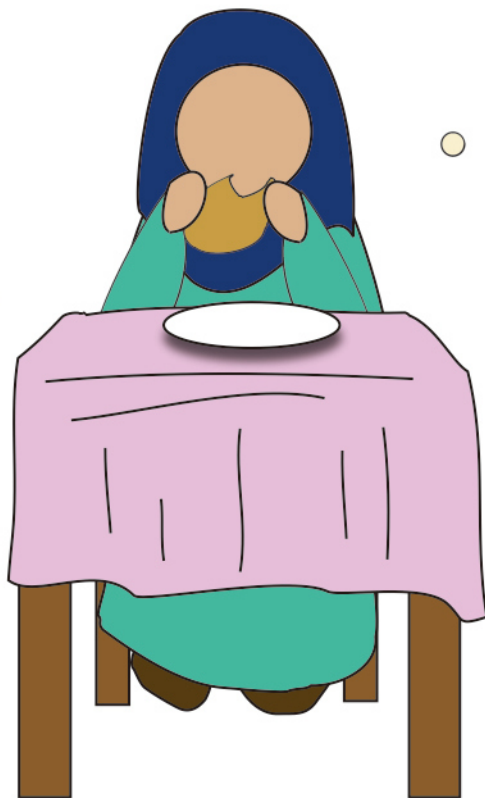


Kita berusaha sebaik mungkin untuk ingat bahwa kita sedang berpuasa.

Namun, jika kita lupa dan tidak sengaja makan atau minum, puasa kita tetap sah.<sup>14</sup>



<sup>14</sup> Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, ia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, "Barangsiapa yang lupa sedang ia dalam keadaan puasa lalu ia makan atau minum, maka hendaklah ia sempurnakan puasanya karena kala itu Allah yang memberi ia makan dan minum." [HR. Muslim no. 1155, lihat Shahih AL Jami' as Saghir 6583].



Jika kita makan dan minum  
dengan sengaja,  
yang artinya kita menyadarinya,  
puasa kita menjadi batal.

Kita harus menggantinya  
dengan berpuasa di hari lain di luar bulan Ramadhan.

Jika kita mencoba membuat diri kita muntah,  
yang artinya kita berusaha membuat diri kita sakit,  
puasa kita juga batal.

Namun, jika kita **muntah bukan karena keinginan** kita,  
misalnya karena kita sedang betul-betul sakit,  
**puasa kita tetap sah.**<sup>15</sup>



<sup>15</sup> Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa yang dikuasai/dipaksa muntah (muntah tidak sengaja) sedangkan dia dalam keadaan puasa, maka tidak ada qadha' baginya. Namun apabila dia muntah (dengan sengaja), maka wajib baginya membayar qadha'." [Hadits ini shahih, merujuk pada Shahih ALJami' as Saghir 6243].

Sebelum kita berpuasa, kita dianjurkan untuk **makan dan minum terlebih dahulu.**

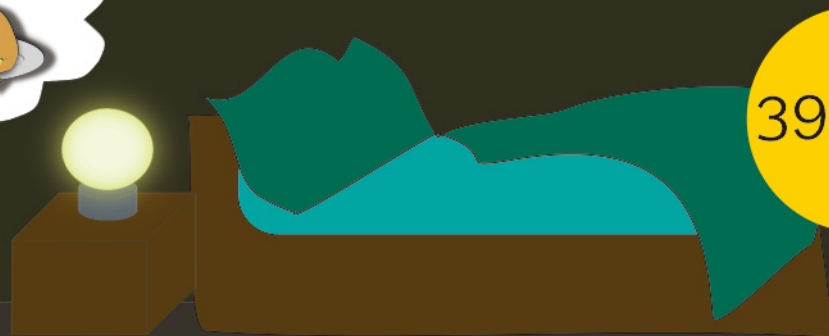
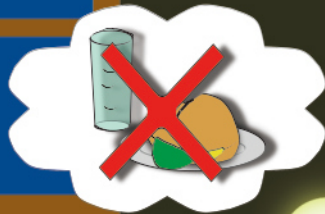
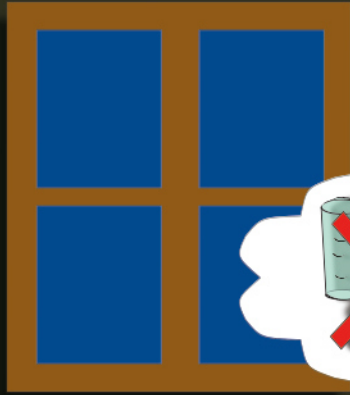
Di waktu sebelum subuh tiba, kita berusaha untuk makan atau minum sesuatu, **meskipun hanya seteguk air.**<sup>17</sup>



<sup>17</sup> Rasulullah ﷺ bersabda, "Makan sahurlah kalian walau hanya dengan seteguk air."  
[HR. Ibnu Hibban dari Ibnu 'Amr radhiyallaahu'anhuma, Shahihut Targhib: 1071]



Kita boleh makan dan minum sampai sebelum waktu Subuh dimulai. Bahkan, mengakhirkan makan dan minum selama yang kita bisa sebelum waktu Subuh tiba itu lebih baik.<sup>17</sup>



Namun, ketika waktu Subuh telah tiba, **kita tidak boleh makan dan minum lagi.**

<sup>17</sup> Rasulullah ﷺ bersabda, "Jika salah seorang di antara kalian mendengar adzan sedangkan bejana (sendok) ada di tangan kalian, maka janganlah ia letakkan hingga ia menunaikan hajatnya."  
[Hadits ini Shahih merujuk pada Shahih AlJami' as Saghir 607].

Ketika kita berpuasa,  
kita berusaha sedapat mungkin  
untuk tidak mengatakan  
atau melakukan  
hal yang tidak baik.<sup>18</sup>

40



<sup>18</sup> Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa yang tidak meninggalkan perkataan dusta malah mengamalkannya, maka Allah tidak butuh dari rasa lapar dan haus yang dia tahan."  
[Hadits ini Shahih, merujuk pada Mukhtasar Shahih Al-Bukhari 921].

Ketika kita berpuasa, kita hendaknya lebih bermurah hati, misalnya dengan memberikan sesuatu dan hadiah yang baik untuk orang lain.<sup>20</sup>



<sup>19</sup> Ibnu Abbas رضي الله عنه berkata: "Rasulullah صلى الله عليه وسلم adalah orang yang paling dermawan. Dan beliau lebih dermawan lagi di bulan Ramadhan saat beliau bertemu Jibril. Jibril menemuinya setiap malam untuk mengajarkan Al Qur'an. Dan kedermawanan Rasulullah صلى الله عليه وسلم melebihi angin yang berhembus." [HR. Bukhari dan Muslim].

قُلْ أَعُوذُ  
بِرَبِّ النَّاسِ ...

42

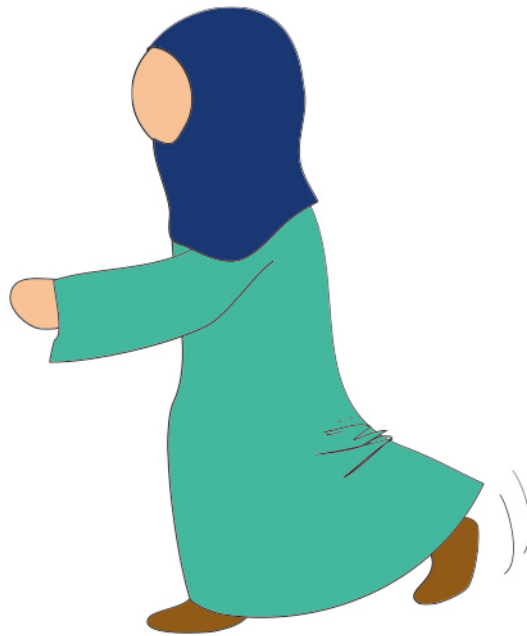
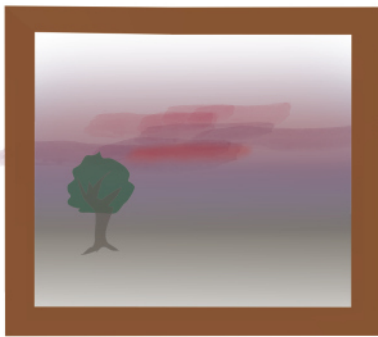
Kita juga berusaha untuk membaca Al-Qur'an lebih banyak dari yang biasa kita lakukan. Ini adalah perbuatan yang biasa dilakukan oleh Nabi kita *shallallaahu 'alaihi wa sallam*

Kita senang untuk mencontoh Rasulullah sebanyak mungkin yang kita mampu.



Kemudian ketika tiba waktunya untuk kita berhenti berpuasa, yaitu saat waktu Maghrib tiba, kita menyegerakan berbuka, kita makan dan minum.<sup>20</sup>

Kita tidak menunggu dan menunggu lebih lama lagi setelah waktu Maghrib tiba.

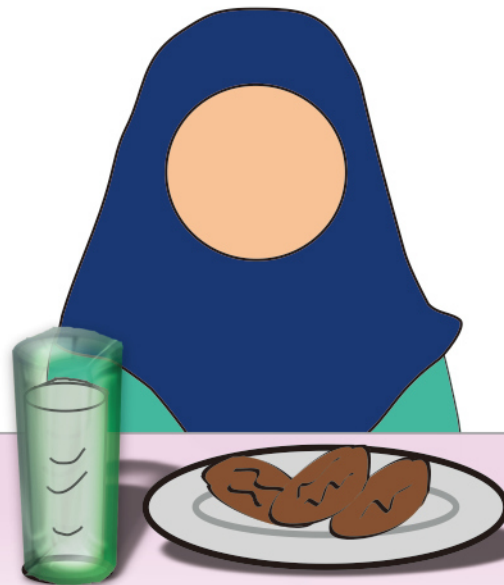
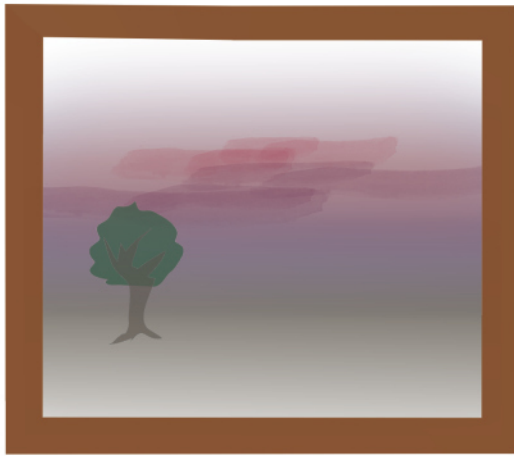


<sup>20</sup> Rasulullah ﷺ bersabda: "Manusia senantiasa berada dalam kebaikan selama mereka menyegerakan waktu berbuka." [HR. Bukhari dan Muslim].



Ketika kita berbuka puasa di waktu maghrib,  
kita berusaha berbuka dengan kurma segar.  
Jika kita tidak punya kurma segar, kita berbuka dengan  
kurma kering. Jika kita tidak punya kurma kering,  
kita cukup minum air.<sup>21</sup>

44



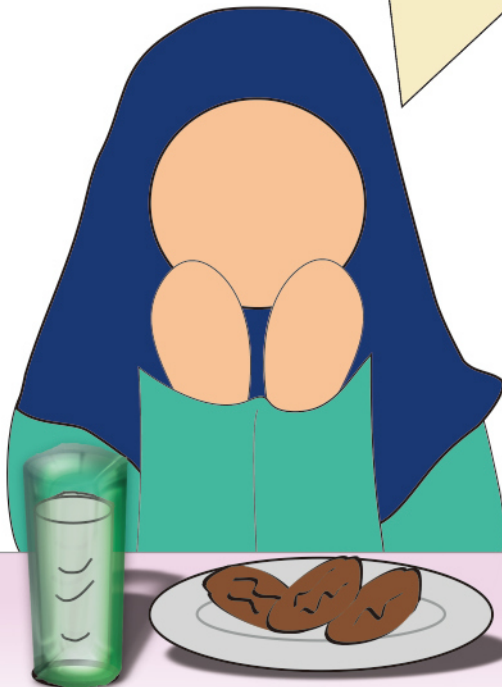
---

<sup>21</sup> Sesuai dengan perkataan Anas, yang berderajat hasan shahih.  
[Merujuk pada Mukhtasar Shahih AlBukhori 2065].



Kita melakukannya karena ini adalah apa yang Nabi kita *shallallaahu 'alaihi wa sallam* ajarkan kepada kita. Dengan kita mencontoh apa yang Nabi *shallallaahu 'alaihi wa sallam* lakukan, kita berusaha menjadi seorang Muslim yang baik.

Ya Allah,  
terimalah puasa kami.  
Ya Allah, jadikan kami  
orang-orang yang berpuasa  
dengan cara yang benar.  
Aamiin.



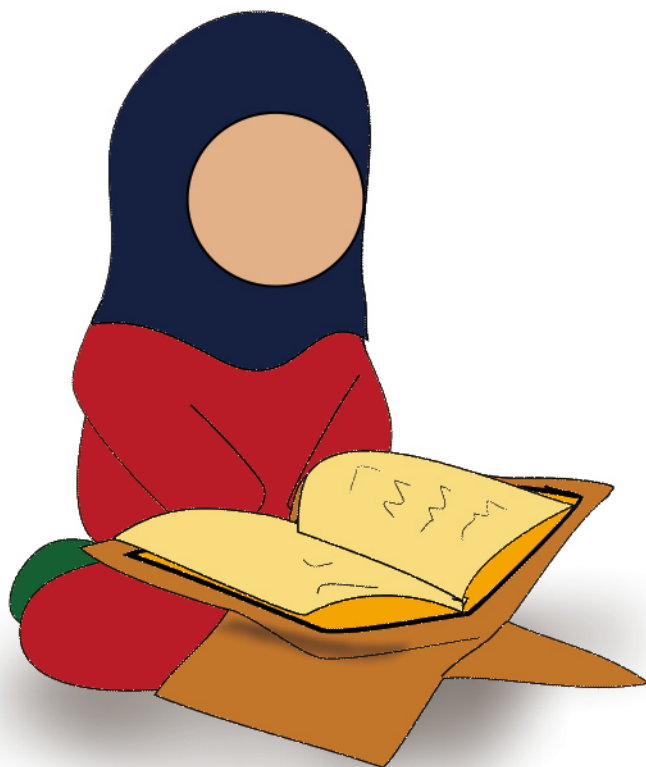


4

Kita bisa,  
insyaallah!

Kita adalah Umat Islam.  
Kita melakukan ibadah hanya kepada Allah,  
bukan kepada yang lainnya.  
Kita mencintai Allah sehingga kita senang  
melakukan hal-hal yang disenangi Allah.

48



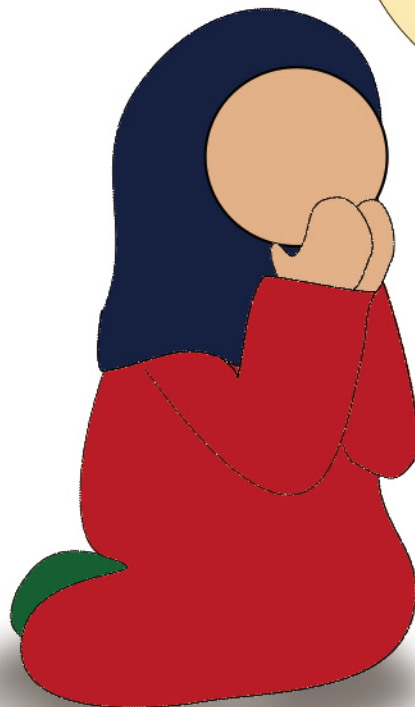


Kita juga tidak ingin dihukum oleh Allah.

Maka, kita menjauh dari melakukan perbuatan yang Allah tidak suka.

Kita juga berharap Allah akan mengampuni dosa kita.

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ



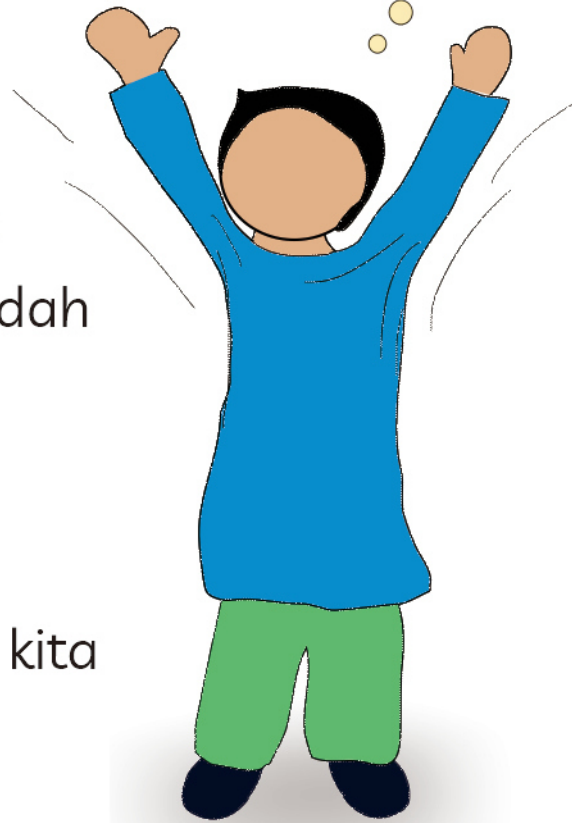
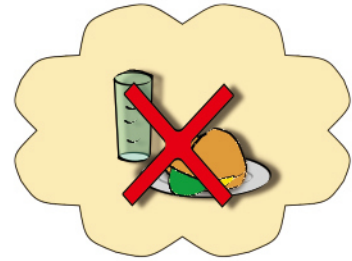
Beribadah kepada Allah,  
akan menolong kita.

Allah sangat baik  
kepada kita.

Allah membuat kita  
mudah dalam beribadah  
kepada-Nya.

Misalnya,

Allah memudahkan kita  
dalam berpuasa.





Ketika berpuasa, kita tidak makan maupun minum dari waktu Subuh sampai waktu Maghrib.

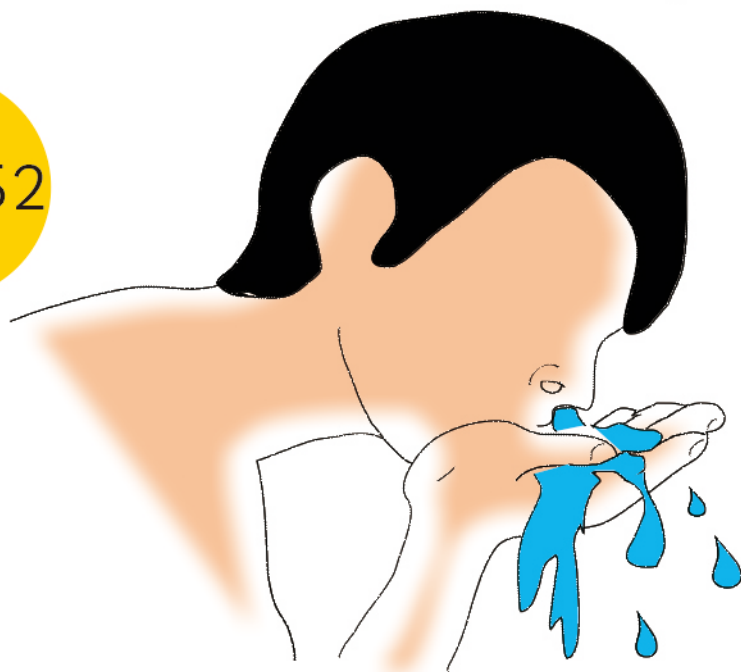
Namun jika kepanasan,  
kita boleh membasuh diri kita dengan air.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Dari Abu Bakar Ibn Abdirrahman menceritakan dari beberapa Sahabat Rasulullah ﷺ, Nabi ﷺ pernah menyiramkan air ke atas kepala beliau ketika sedang puasa, karena kehausan atau terlalu panas. Hadits ini Shahih (merujuk pada Sunan Abu Dawud 2072).

Dan ketika berwudhu sebelum sholat, kita dibolehkan memasukkan air ke dalam mulut dan hidung untuk membersihkannya. Namun jangan sampai terlalu masuk ke dalam mulut maupun hidung.<sup>22</sup>

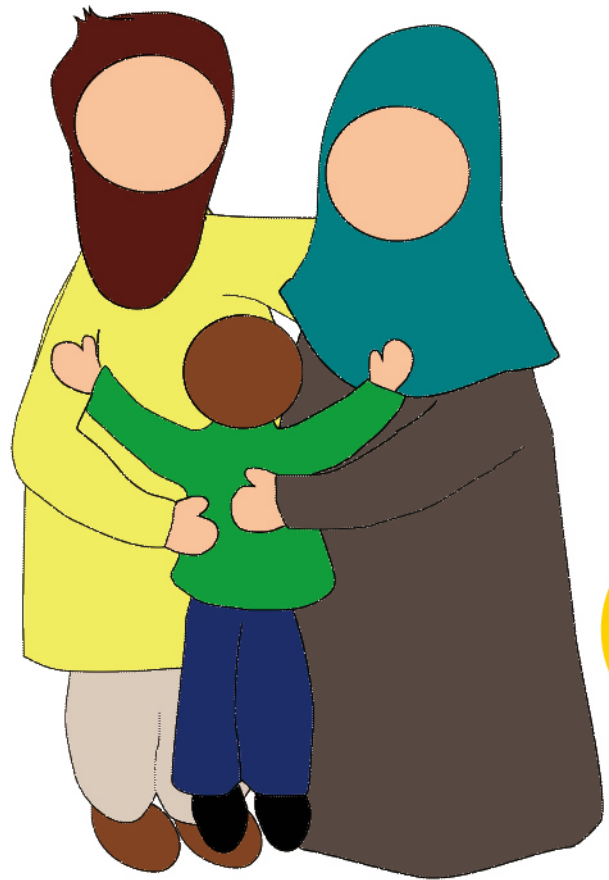
52



<sup>22</sup> Dari Laqith bin Shabrah رضي الله عنه, Nabi ﷺ bersabda: "Bersungguh-sungguhlah dalam beristinsyaq (menghirup air dalam hidung) kecuali jika engkau berpuasa." [Sunan Abu Dawud hal. 33].

Kita dibolehkan untuk mencium dan memeluk keluarga kita, seperti ibu dan ayah, saudara laki-laki dan perempuan kita, dan kakek nenek kita.

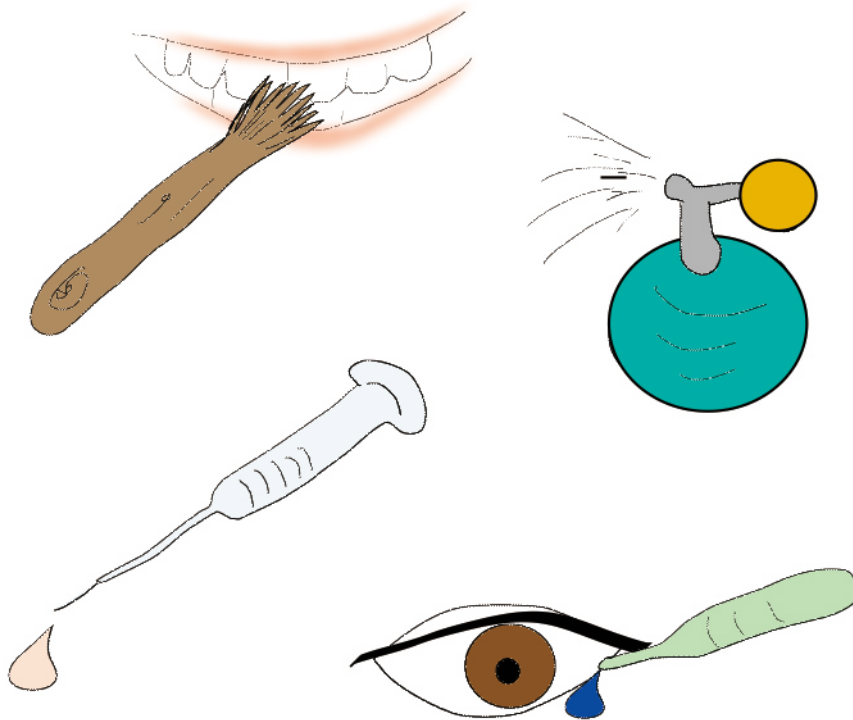
Dan setelah dewasa, kita juga boleh mencium dan memeluk suami atau istri, dan anak-anak kita! Kita melakukannya karena kita mencintai keluarga kita.<sup>23</sup>



<sup>23</sup> Aisyah رضي الله عنها, beliau mengatakan: "Nabi ﷺ pernah mencium dan memeluk istrinya ketika puasa, namun beliau adalah orang yang paling kuat menahan nafsunya." [HR. Al Bukhari, Muslim, Abu Dawud, dan Tirmidzi].



Kita dibolehkan menggunakan tetes mata ataupun  
mendapat suntikan ketika sakit. Kita dibolehkan  
menggosok gigi untuk membersihkan gigi kita.  
Kita juga dibolehkan menggunakan parfum agar wangi.<sup>24</sup>

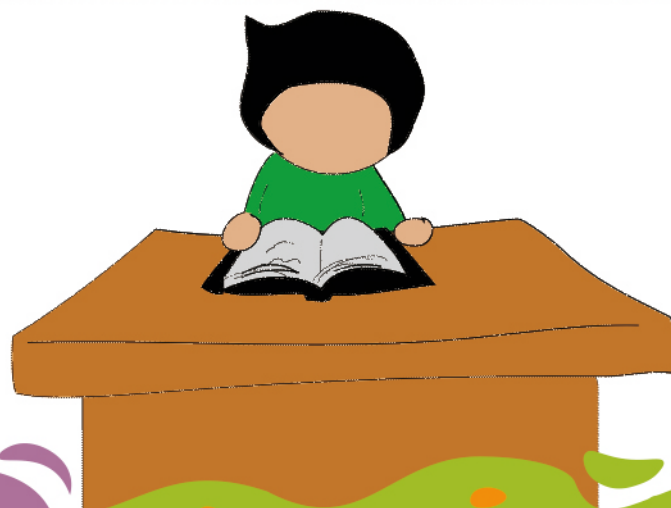


<sup>24</sup> Hal-hal ini pada hakikatnya diperbolehkan. Dan prinsip yang kita pegang adalah selama tidak ada dalil yang melarang suatu hal, maka sesuatu tersebut diperbolehkan, termasuk saat berpuasa. Jika hal-hal ini dilarang ketika berpuasa, maka Nabi ﷺ pasti akan menjelaskannya. Allah ﷻ berfirman "Dan Tuhanmu tidak pernah lupa". [QS. Maryam: 64].



Kita tetap berusaha bersih dan sehat sepanjang waktu, bahkan ketika berpuasa.

Ya Allah, bantu kami untuk mempelajari islam  
sehingga kami dapat melakukan hal-hal yang Engkau cintai.  
Sehingga kami dapat menjauhkan diri  
dari hal-hal yang tidak Engkau sukai.



Yaa **Allah**,  
terimalah puasa kami.






٤١٠

# Puasa

Buku seri Puasa ini adalah salah satu terbitan dari program Tebar Buku Dakwah Anak yang bertujuan menyebarkan buku dakwah Islam untuk level anak-anak. Tersedia dalam bentuk file PDF dan disebarluaskan gratis. Jika ingin mendapatkan versi cetaknya, maka bisa dibeli dengan harga yang terjangkau, bahkan bisa gratis untuk kegiatan sosial, perpustakaan masyarakat atau masjid, yang didukung oleh muhsinin perorangan ataupun CSR perusahaan rekanan kami.

## Pemesanan & Donasi Buku Versi Cetak

   **0895-3238-44-6-55**

